

PENGARUH DIVERSITAS DEWAN DIREKSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ45

JAMES ANDRIAN
TEMY SETIAWAN

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jl. Jend. Sudirman No.51, Jakarta, Indonesia
Universitas Bunda Mulia, Jl. Lodan Raya No.12, Jakarta, Indonesia

Abstract: Covid 19 and the increase of Fed's interest rates had an impact on the company's value. Based from this phenomenon, the company value has a major role in changing the perception of the shareholders. This study is intended to show empirical evidence related to the effect of board of directors' diversity, profitability, and growth opportunity on firm value. This study's data uses LQ45 companies from 2018-2021 listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method is panel data regression. The results of this study conclude that there is no effect of the board of directors' diversity and growth opportunity on firm value. On the other hand, profitability has a positive influence on firm value. This study provides an opportunity for future researches to expand their knowledge's and as a reference material.

Keywords: board of directors' diversity, profitability, growth opportunity, company value

Abstrak: Covid 19 dan kenaikan suku bunga Fed berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan fenomena tersebut, nilai perusahaan memiliki peran besar dalam mengubah persepsi para pemegang saham. Penelitian ini dimaksudkan untuk menunjukkan bukti empiris terkait pengaruh keragaman dewan direksi, profitabilitas, dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan. Data penelitian ini menggunakan perusahaan LQ45 tahun 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh keragaman dewan direksi dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas pengetahuan mereka dan sebagai bahan referensi.

Kata Kunci: diversitas dewan direksi, profitabilitas, peluang pertumbuhan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai persepsi dari para investor terhadap perseroan dan selalu dikaitkan dengan harga sahamnya (Nugroho, 2012 dalam Hidayat dan Triyonowati, 2020). Hal ini didorong oleh faktor yang menyebutkan bahwa ketika perusahaan berhasil mengolah sumber daya dan dapat

menciptakan kepercayaan di kalangan masyarakat, maka perusahaan sudah mempunyai nilai yang baik. Kenaikan nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan para investor. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai perusahaan mengalami penurunan, maka tingkat kesejahteraan para investor akan mengalami penurunan.

Saham dapat dikategorikan menjadi beberapa indeks, yang salah satunya yaitu indeks LQ45. Dalam indeks LQ45, 45 saham tersebut dipilih berdasarkan tingkat likuiditas serta kapitalisasi yang tinggi dalam pasar. LQ45 menarik perhatian khususnya terhadap para investor pemula, karena investor percaya bahwa naik atau turunnya harga saham dalam indeks LQ45 tidak membuat perusahaan mengalami kegagalan untuk menghasilkan return.

Namun, terdapat beberapa fenomena yang memberikan pengaruh besar terhadap perusahaan LQ45. Tahun 2018 terdapat peristiwa ekonomi secara global dimana suku bunga *the fed* mengalami kenaikan sampai 4 kali. Kinerja perusahaan LQ45 mengalami penurunan sebesar 8,95%. Hendayana dan Riyanti (2019) menyatakan bahwa tingginya tingkat suku bunga dapat mempengaruhi keputusan para investor untuk mengalihkan seluruh investasinya ke dari perusahaan kepada pihak bank dalam bentuk tabungan atau deposito. Tahun 2020, COVID 19 menyebabkan perusahaan yang mengalami penurunan kinerja secara drastis mencapai 40-50%. Berlakunya PSBB mempengaruhi kinerja sektor konstruksi dan pembangunan. Selain sektor konstruksi dan pembangunan, sektor perbankan mengalami hal yang serupa. Pada tahun 2021 merupakan masa pemulihan ekonomi, namun terdapat beberapa perusahaan dengan tingkat performa yang tidak baik. Tetapi, perusahaan LQ45 memiliki peluang sebagai sarana *window dressing*.

Penelitian ini sangat menarik untuk mengangkat faktor-faktor yang dipercaya dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti diversitas dewan direksi, profitabilitas dan peluang pertumbuhan perusahaan. Setiap dewan direksi memiliki karakteristik latar belakang yang berbeda-beda,

khususnya pada usia. Umur dewan direksi yang muda memiliki keberanian dalam mengambil keputusan dan mengambil risiko (Nindyati, 2017). Keputusan dewan direksi muda yang diambil dapat memberikan kelangsungan hidup perusahaan yang baik (Putri, 2020; Hassan dan Marimuthu, 2016)

Profitability pada dasarnya merupakan kemampuan perusahaan mengolah sumber daya sehingga menghasilkan laba bagi para investor. Tingginya nilai profitabilitas yang tercantum dalam perusahaan dapat mengubah persepsi para investor terhadap perusahaan (Hidayat dan Triyonowati, 2020; Sucuahi dan Cambarihan, 2016).

Growth opportunity merupakan peluang yang dimiliki oleh perusahaan untuk bertumbuh dan berkembang di masa depan. Tingginya peluang perusahaan untuk berkembang akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham terhadap perusahaan melalui investasinya. Investor melihat *growth opportunity* sangat penting digunakan sebagai indikator bagi prospek perusahaan di masa depan. Dengan kata lain, *growth opportunity* memberikan sinyal baik terhadap para investor (setiyowati, Naser dan Astuti, 2020)

Teori Sinyal

Gumanti (2009) menjelaskan teori sinyal merupakan sebuah cara manajemen dalam memberi petunjuk kepada pemangku kepentingan terkait rencana perusahaan. Manajemen perusahaan memberi sinyal berupa penyampaian informasi terhadap para investor untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi (Idawati dan Dewi, 2017)

Su et al (2014) dalam Nugroho, Hernawati dan Sari (2021) menjelaskan penyampaian informasi yang diberikan oleh perusahaan dikategorikan ke dalam dua bentuk,

yaitu sinyal baik dan buruk. Kedua bentuk sinyal tersebut berfungsi dalam memberikan petunjuk mengenai kondisi perusahaan Gumanti (2009) membuktikan bahwa pihak internal perusahaan memiliki kelebihan dalam hal kepemilikan informasi ketimbang pihak luar. Spence (1973) dalam Nugroho, Hernawati dan Sari (2021) menjelaskan bahwa ada dua pihak yang dapat turut berperan dalam menanggulangi masalah asimetri informasi yaitu pihak manajemen dan investor.

Pengaruh Board of Directors' Diversity Terhadap Nilai Perusahaan

Ahjuri (2019) menyatakan dewan direksi berusia muda di bawah 50 tahun, sedangkan dewan direksi dengan usia yang tua berusia di atas 50 tahun. Kenyataannya, usia dewan direksi muda berpotensi menghasilkan sinyal positif terhadap para investor. Saputra (2019) menjelaskan bahwa teori *resource-dependence* merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang ditentukan oleh cara pengolahan sumber daya yang dilakukan oleh anggota dewannya. Dengan demikian, dewan direksi yang berusia muda dipercaya mampu memberikan manfaat yang baik terhadap nilai perusahaan. Manfaat tersebut berupa informasi yang diperoleh secara efektif dan komunikasi yang baik antara pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan (Magdalena dan Setiawan, 2021).

Cheng et al. (2010) dalam Putri (2020) menjelaskan anggota dewan direksi yang muda lebih berani dalam mengambil keputusan serta menerima risikonya. Sehingga, dewan direksi yang berusia muda dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Putri, 2020; Hassan dan Marimuthu, 2016).

H1: Usia dewan direksi memiliki pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitability Terhadap Nilai Perusahaan

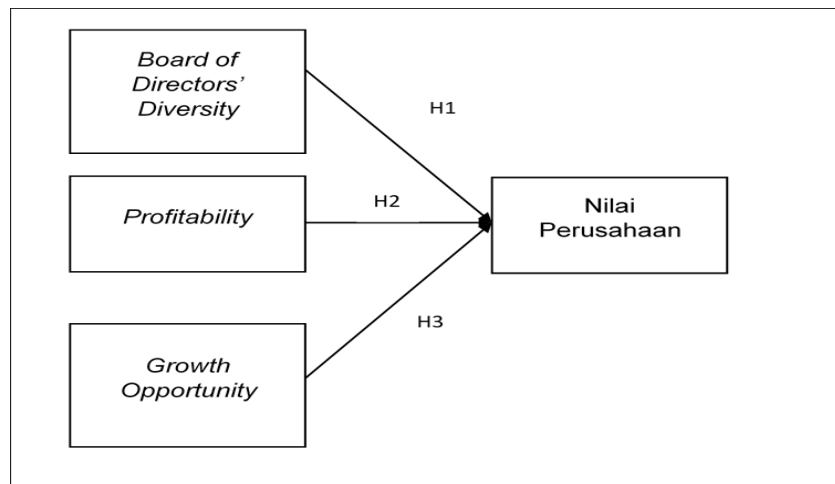
Profitability mencerminkan upaya perusahaan dalam mengolah seluruh aktivitya keuntungan yang maksimal. Aktiva serta keuntungan perusahaan akan dicerminkan melalui laporan keuangannya. Hidayat dan Triyonowati (2020) menjelaskan bahwa tingginya profitabilitas dapat menaikkan harga saham perusahaan dan akan diminati oleh para investor. Ayu dan Suarjaya (2017) menyatakan hal demikian bahwa *profitability* memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan.

H2: *Profitability* memiliki pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan

Bintara (2018) mendefinisikan *growth opportunity* sebagai peluang bagi perusahaan untuk bertumbuh secara pesat. Penelitian *growth opportunity* dilakukan oleh Indasari dan Yadnyana (2018). Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *growth opportunity*. Tingginya peluang pertumbuhan perseroan dijadikan sebagai indikator yang baik bagi investor. Penelitian Setiyowati, Naser dan Astuti (2020) menjelaskan tingginya *growth opportunity* mendukung teori sinyal.

H3: *Growth opportunity* memiliki pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti merupakan perusahaan LQ45 yang terdaftar secara konsisten dalam BEI dari periode 2018 – 2021. Penulis menggunakan data sekunder, di mana sumber data penelitian berasal dari website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). Penulis menggunakan purposive sampling dengan tujuan mengeliminasi sampel sesuai dengan kriterianya. Penelitian ini menggunakan 22 perusahaan, dan setelah dilakukannya *outlier*, terdapat 18 perusahaan dengan 72 sampel perusahaan.

Dalam penelitian ini, faktor pertama yang akan dibahas yaitu usia dewan direksi. Usia dewan direksi diukur melalui presentase keberadaan usia dewan direksi dengan usia maksimal 50 tahun.

$$\text{Usia dewan direksi} = \frac{\sum \text{Dewan Direksi Usia} \leq 50}{\sum \text{Jumlah seluruh dewan direksi}}$$

Sumber : Saputra (2019)

Faktor kedua dalam penelitian ini yaitu *profitability*. *Profitability* perusahaan dapat

diukur berbagai macam rasio keuangan. Salah satu rasio keuangan yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Sumber : Hidayat & Triyonowati (2020)

Kemudian, faktor ketiga yang akan dipakai yaitu *growth opportunity*. *Growth opportunity* dapat diukur melalui perubahan total aset perusahaan.

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total aset tahun } t - \text{total aset tahun } t - 1}{\text{Total aset } t - 1}$$

Sumber : Hidayat & Triyonowati (2020)

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per Lembar Saham}}$$

Sumber : Nathanael & Panggabean (2021)

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Random effect model

Variable	Coefficient Std. Error	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.200532	0.151446	1.324118	0.1899
BOD	0.216544	0.339811	0.637249	0.5261
ROA	5.478217	1.160204	4.721772	0.0000
GROWTH	0.123959	0.628417	0.197257	0.8442

Sumber : Hasil Olahan Data Statistik

Diketahui bahwa board of directors' diversity memiliki nilai probabilitas sebesar $0.5261 > \alpha = 0.05$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa usia dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan menolak H_1 . Hasil penelitian ini mendukung penelitian Saputra (2019) dan Umbing et al. (2022) yang menyatakan bahwa usia dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Usia dewan direksi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena usia dewan direksi yang muda memiliki pengalaman yang kurang memadai dalam menyampaikan gagasan serta menghadapi risikonya. Komunikasi dari dewan direksi yang berusia muda berbeda dengan dewan direksi yang berusia tua. Bisa saja tanggapan komunikasi ini memiliki pengertian yang berbeda-beda, baik untuk dewan direksi yang berusia muda maupun yang berusia tua.

Keputusan yang diambil oleh usia dewan direksi muda tidak dapat direspon oleh pasar. Hal ini bertentangan dengan teori sinyal di mana usia dewan direksi yang muda membawa sinyal yang positif terhadap para investor dan bertentangan dengan teori *resource-dependence* di mana anggota dewan direksi yang berusia muda dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui sumber dayanya.

Nilai probabilitas *profitability* melalui pendekatan random effect model sebesar $0.0000 < \alpha = 0.05$. Dapat dikatakan bahwa *profitability* yang diukur melalui return on asset berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dan H_2 dapat diterima. Hasil penelitian didukung oleh Hidayat dan Triyonawati (2020) yang menyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian Ayu dan Suarjaya (2017) menyatakan hal yang sama.

Dari profitabilitas, para investor dapat mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan yang dihasilkan melalui aktiva yang dimilikinya. Semakin baik perusahaan mengolah seluruh aktiva, dapat memberikan sinyal yang positif terhadap para investor. Para investor akan menambahkan rasa keingintahuannya mengenai prospek perusahaan di masa depan. Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan akan dicantumkan dalam laporan keuangan sehingga dapat mengurangi asimetri informasi di publik. Selain itu, meningkatnya keuntungan yang dihasilkan maka semakin besar keinginan investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Keinginan investor untuk berinvestasi menyebabkan harga saham perusahaan akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori sinyal di mana profitability dapat memberikan sinyal yang positif terhadap nilai perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan akan dicantumkan dalam laporan keuangan sehingga dapat mengurangi asimetri informasi di publik.

Nilai probabilitas growth opportunity melalui pendekatan random effect model sebesar $0.8442 < \alpha = 0.05$. Sehingga, growth opportunity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan menolak H_3 . Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nathanael dan Panggabean (2021) yang menyatakan bahwa growth opportunity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga diperkuat oleh Erfiana dan Ardiansari (2016).

Tingginya growth opportunity dapat dijadikan sebagai indikator yang baik bagi calon investor. Namun, besarnya aktiviva yang dimiliki suatu perseroan tidak akan mempengaruhi persepsi para investor terhadap nilai perusahaan. Tingginya peluang perusahaan untuk bertumbuh diperlukan biaya yang besar. Dana yang digunakan untuk mengurangi biaya tersebut didapatkan dari pihak eksternal seperti utang perusahaan. Hal ini dapat berisiko bagi perusahaan untuk membayar kewajiban dengan jumlah yang besar. dapat dikatakan bahwa growth opportunity tidak sesuai dengan teori sinyal yang di mana peluang pertumbuhan perusahaan memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini membawakan hasil bahwa *board of directors' diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa usia dewan direksi yang muda masih memiliki pengalaman yang tidak cukup dalam

mengambil suatu keputusan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Kondisi pasar selama 4 tahun tidak dapat merespon secara baik terhadap keputusan dewan direksi yang berusia muda. Faktor selanjutnya yaitu *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya peluang pertumbuhan perusahaan memerlukan biaya yang tinggi untuk membiayai kegiatan operasional serta ekspansi perusahaan. Biaya ini dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Kemudian, besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak akan menentukan tingkat harga sahamnya. Namun, faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *profitability*. semakin baik perusahaan dalam mengolah aktiva yang dimilikinya, akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat menarik perhatian para investor. Keinginan para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan akan meningkatkan harga sahamnya.

Hasil penelitian ini sudah menjawab fenomena yang terkait dengan perusahaan LQ45, terutama kenaikan suku bunga *the fed* dan COVID-19. Penelitian ini sangat penting untuk memberikan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang dipercaya dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan memberikan saran kepada perusahaan, para investor dan peneliti selanjutnya. Bagi perusahaan, Untuk mempertahankan nilai perusahaan, perusahaan harus memperhatikan faktor utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu tingkat profitabilitas yang diukur melalui return on asset. Hasil penelitian ini menyarankan perusahaan untuk memperhatikan jumlah aset yang dimilikinya serta memanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan dan dapat menarik perhatian publik khususnya terhadap calon investor.

Bagi para investor, investor diharapkan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan melalui beberapa rasio keuangan lainnya. Tujuannya dari analisa ini untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan dengan tujuan mendapatkan tingkat return yang tinggi atau tidak. Dan bagi para peneliti selanjutnya,

diharapkan untuk menambahkan atau menggantikan beberapa variabel independen yang memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai perusahaan serta menambahkan waktu periode penelitian dengan tujuan menghasilkan nilai variabel independen yang akurat dari sebelumnya.

REFERENCES:

- Ahmad, W. by, & Ahmad. (2022, March 10). *Rasio profitabilitas: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Dan Jenis*. Gramedia Literasi. Retrieved June 16, 2022, from <https://www.gramedia.com/literasi/rasio-profitabilitas/>
- Akhmad.com. (2020, June 30). *Uji ASUMSI Multikolinearitas Dengan Eviews*. Akhmad.com. Retrieved June 16, 2022, from <https://www.marisscience.com/2019/04/uji-asumsi-multikolinearitas-dengan.html>
- Arvirianty, A. (2019, March 21). Belanja modal rp 3,3 t, Ini Sederet Rencana Antam di 2019. CNBC Indonesia. Retrieved July 16, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190321130615-17-62072/belanja-modal-rp-33-t-ini-sederet-rencana-antam-di-2019>
- Atmoko, C. (2022, March 10). *Bei: Jumlah Perusahaan Tercatat di bei Capai Angka Unik 777*. Antara News. Retrieved June 19, 2022, from <https://www.antaranews.com/berita/2751897/bei-jumlah-perusahaan-tercatat-di-bei-capai-angka-unik-777>
- Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 2, 2017: 1112-1138, 1112-1138.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2), 306-328.
- Bridanareksa. (2014). D'ONE solusi trading saham online - jual beli saham online makin mudah Dari Danareksa. Retrieved June 12, 2022, from <http://dmia.danareksaonline.com/Edukasi/IndeksHargaSaham>
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2014). *Intermediate Financial Management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Erfiana, D., & Ardiansari, A. (2016). Pengaruh Masalah Keagenan, Kebijakan dividen, Dan Variabel Moderasi Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(3), 244-256.

- Fabozzi, F. J., & Drake, P. P. (2009). *Finance: Capital Markets, Financial Management, and Investment Management*. United States of America: Wiley.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 1-29.
- Hadijah, S. (n.d.). *Mengenal LQ45, Indeks Saham paling populer Dan Perbedaannya dengan saham bluechip*. Cermati. Retrieved June 19, 2022, from <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-lq45-indeks-saham-paling-populer-dan-perbedaannya-dengan-saham-bluechip>
- Hassan, R., & Marimuthu, M. (2016). Corporate Governance, Board Diversity, and Firm Value: Examining Large Companies Using Panel Data Approach. *ECONOMIC BULLETIN*, 36(3), 1-15.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 36-48.
- Hidayat, M. W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(4), 1-16.
- Ibnu. (2022, January 10). Saham LQ45 Adalah: Pengertian, Kriteria Dan Daftar indeks saham 2022. Accurate Online. Retrieved June 12, 2022, from <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/saham-lq45-adalah/>
- Idawati, P. D., & Dewi, I. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Internet Financial Reporting Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *FORUM MANAJEMEN*, 15(2), 86-100.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 714-746.
- Investorid. (2020, November 2). United Tractors Mulai Membaik, Tapi Masih di Bawah Ekspektasi. investor.id. Retrieved July 16, 2022, from <https://investor.id/market-and-corporate/226905/united-tractors-mulai-membaik-tapi-masih-di-bawah-ekspektasi>
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kartikaningdyaha, E., & Putri, R. N. (2017). Pengaruh Tax Avoidance dan Board Diversity terhadap Kinerja Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(2), 114-122.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- KAYYIS FITHRI AJHURI, M. (2019). *Psikologi Perkembangan : Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Kurniasih, S., & Surachim, A. (2018). Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham. *Strategic*, 18(2), 44-52.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569-576.
- Muklis, F. (2016). Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(1), 65-75.
- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 17(2), 175-200.
- Nindyati, A. D. (2017). Pemaknaan Loyalitas Karyawan Pada Generasi X Dan Generasi Y (Studi Pada Karyawan Di Indonesia). *Journal of Psychological Science and Profesion*, 1(1), 59-66.

- Nugroho, I. R., Hernawati, E., & Sari, R. (2021). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. 2, 850-864.
- Rumapea, M., & Silitonga, I. M. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Dewan Direksi, dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(1), 87-116.
- Saputra, W. S. (2019). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *JRMB*, 4(3), 503-510.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi: Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, T., & Purwanti, A. (2021). *Mahir Akuntansi Manajemen: Seri Advance*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Magdalena., Setiawan, T. (2021). The Effect Of Management Characteristics On Stock Prices Of Food and Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For 2015-2020 Period. *Inquisitive International Journal Of Economic*, 2(1), 69-88.
- Mediatama, G. (2021, December 15). *Sejumlah Saham LQ45 Tertekan, Simak Rekomendasi Analisis Berikut Ini*. kontan.co.id. Retrieved June 19, 2022, from <https://investasi.kontan.co.id/news/sejumlah-saham-lq45-tertekan-simak-rekomendasi-analisis-berikut-ini>
- Natalia, A. (2020, July 11). Koefisien determinasi Dalam Regresi Beserta pendekatannya. Ajaib. Retrieved June 12, 2022, from <https://ajaib.co.id/koefisien-determinasi-dalam-regresi-beserta-pendekatannya>
- Nilai Perusahaan: Indikator, fungsi, Dan 6 Faktor Yang Memengaruhinya. TALENTS. (n.d.). Retrieved June 19, 2022, from <https://www.ekrut.com/media/nilai-perusahaan>
- Putra, T. (2020, October 8). *Derita 9 Saham LQ45, Hancur Lebur Karena ambles 40% Lebih*. CNBC Indonesia. Retrieved June 19, 2022, from <http://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9-saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih>
- Putri, D. R. (2020, December 12). *Pengaruh Risiko bisnis, investment opportunity set, kepemilikan manajerial terhadap nilai Perusahaan Properti dan real estate dengan variabel intervening struktur modal*. UNAIR REPOSITORY. Retrieved June 11, 2022, from <https://repository.unair.ac.id/101529/>
- Qolbi, N. (2021, October 25). Laba Bukit asam (PTBA) melonjak 176% per kuartal Ketiga 2021, Berikut Pendorongnya. kontan.co.id. Retrieved July 16, 2022, from <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bukit-asam-ptba-melonjak-176-per-kuartal-ketiga-2021-berikut-pendorongnya>
- Saham Likuid Dan Non likuid Yang Perlu Dipahami serta 4 tips Memilih Saham Non Likuid. InveStory. (2022, April 22). Retrieved June 16, 2022, from <https://investory.id/saham-likuid-dan-non-likuid-yang-perlu-dipahami-seerta-4-tips-memilih-saham-non-likuid/#:~:text=Arti%20dari%20saham%20likuid%20adalah,menjual%20saham%20tersebut%20dengan%20cepat>
- Sandria, F. (2021, November 16). *Saham LQ45 Sulit Cuan, Rupanya Ini penyebabnya - halaman 2*. CNBC Indonesia. Retrieved June 19, 2022, from

- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211116115853-17-291884/saham-lq45-sulit-cuan-rupanya-ini-penyebabnya/2>
- Saragih, H. P. (2018, November 8). Total laba emiten semen turun RP 3,31 T, Apa Penyebabnya? CNBC Indonesia. Retrieved July 16, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181108085902-17-41160/total-laba-emiten-semen-turun-rp-331-t-apa-penyebabnya>
- Saragih, H. P. (2020, March 18). Bablas! 10 saham di LQ45 Anjlok 50% Lebih. CNBC Indonesia. Retrieved June 11, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200318093738-17-145698/bablas-10-saham-di-lq45-anjlok-50-lebih>
- Sidik, S. (2019, February 11). Semen Indonesia Bidik ekspor 5 Juta Ton di 2019. CNBC Indonesia. Retrieved July 16, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190211144835-17-54830/semen-indonesia-bidik-ekspor-5-juta-ton-di-2019>
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA* 7(3), 3079-3088.
- Sriyana, D. J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Strumeyer, G. (2017). *The Capital Markets: Evolution of the Financial Ecosystem*. Canada: Wiley.
- Sualehkhattak, M., & Hussain, C. M. (2017). Do Growth Opportunities Influence the Relationship of Capital Structure, Dividend Policy and Ownership Structure with Firm Value: Empirical Evidence of KSE? *Journal of Accounting and Marketing*, 6(1), 1-11.
- Sucuahi, W., & Cambarian, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149-153.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supami Wahyu Setiyowati, J. A. (2020). Leverage Dan Growth Opportunity Mempengaruhi Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(1), 31-40.
- Tumanggor, M., & Saputra, A. (2020). Analisis Ratio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sierad Produce Tbk. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 150-157.
- Umbing, G. B., Yuniati, A., Rosel, Angelica, N., Perkasa, A., & Nathaniel, T. J. (2022). Pengaruh Atribut Dewan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 166-181.
- Yam. (2018, December 30). Kinerja Indeks LQ45 Tahun 2018 Lebih Parah Dibandingkan IHSG. CNBC Indonesia. Retrieved June 11, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181230184957-17-48481/kinerja-indeks-lq45-tahun-2018-lebih-parah-dibandingkan-ihsg>